

STUDI ASOSIATIF TENTANG EFEKTIVITAS KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO

Yusmedi Nurfaizal

Program Studi Bisnis Digital
Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial
Universitas Amikom Purwokerto
Email: faizal@amikompurwokerto.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini (a) menganalisis apakah efektifitas tenaga kerja pendidikan di Universitas Amikom Purwokerto dipengaruhi oleh variabel perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dan (b) menganalisis variabel bebas yang paling mempengaruhi efektivitas kerja. Jenis penelitian adalah asosiatif dan metode pengambilan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*. Metode analisis menggunakan analisis jalur dan uji signifikansi menggunakan uji F dan uji t. Hasil analisis jalur tersebut dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel perencanaan (X_1) dengan pengorganisasian (X_2) sebesar 0,5959, korelasi variabel perencanaan (X_1) dengan pengarahan (X_3) sebesar 0,61056, korelasi variabel perencanaan (X_1) dengan pengawasan (X_4) sebesar 0,5888, korelasi variabel pengorganisasian (X_2) dengan pengarahan (X_3) sebesar 0,5683, korelasi variabel pengorganisasian (X_2) dengan pengawasan (X_4) sebesar 0,5221, dan korelasi antara pengarahan (X_3) dengan pengawasan (X_4) sebesar 0,5242. Total pengaruh proporsional setiap variabel yaitu $0,2149 + 0,1581 + 0,1625 + 0,1585$ adalah sebesar 0,6940. Nilai tersebut sama dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,6940. Artinya variabel perencanaan (X_1), pengorganisasian (X_2), pengarahan (X_3) dan pengawasan (X_4) dapat menjelaskan perubahan efektivitas pelaksanaan tugas pegawai (Y) sebesar 69,40% sedangkan sebesar 31,60% dijelaskan dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap efektivitas kerja

ABSTRACT

The purpose of this study is to first find out and analyze the effect of planning, organizing, directing and supervising the effectiveness of the workforce of education. Second, to find out and analyze the variables that provide the greatest influence on the effectiveness of the work of the educational staff. This type of research is associative and the sampling method uses stratified proportional random sampling, so the number of

respondents in this study was 54 people. The analytical tool used in this study is path analysis, while to test the level of significance using the *F* test and *t* test. The results of the path analysis can be seen that the correlation between planning variables (*X1*) with organizing (*X2*) is 0.5959, correlation of planning variables (*X1*) with direction (*X3*) is 0.61056, correlation of planning variables (*X1*) with supervision (*X4*) of 0.5888, the correlation of organizing variables (*X2*) with direction (*X3*) of 0.5683, the correlation of organizing variables (*X2*) with supervision (*X4*) of 0.5221, and the correlation between direction (*X3*) and supervision (*X4*) amounted to 0.5242. The total proportional effect of each variable is $0,2149 + 0,1581 + 0,1625 + 0,1585$ is 0,6940. This value is the same as the coefficient of determination of 0.6940. This means that the planning variables (*X1*), organizing (*X2*), direction (*X3*) and supervision (*X4*) can explain changes in the effectiveness of the implementation of employee duties (*Y*) by 69.40% while 31.60% is explained by other variables not examined such as work ability, work motivation and work facilities.

Keywords: Management, Behavior, Job Satisfaction, Organizational Commitment, OCB

PENDAHULUAN

Efektivitas pelaksanaan tugas dari seorang tenaga kependidikan sangat diperlukan guna tercapainya tujuan organisasi, karena efektivitas pelaksanaan tugas merupakan cerminan terpenuhinya kegiatan organisasi melalui tenaga kependidikan tersebut (Steers, 2002). Penyelesaian tugas tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto tahun 2019 belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi waktu penyelesaian tugas melebihi dengan waktu yang telah direncanakan. Selain itu, tugas tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto adalah merencanakan teknis operasional sekaligus menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum efektif, hal ini dapat dilihat dari belum maksimalnya persentase ruang laboratorium lengkap, Kondisi ini mengakibatkan mahasiswa kurang maksimal dalam mengembangkan kemampuan keilmuannya. Belum maksimalnya persentase perpustakaan yang memadai, hal tersebut berdampak pada minat baca mahasiswa pada umumnya dan pada gilirannya dapat berpengaruh proses pembelajaran. Apabila tidak segera diatasi dapat berpengaruh pada proses kegiatan perkuliahan.

Efektivitas pelaksanaan tugas di Universitas Amikom Purwokerto oleh tenaga pendidikan akan tergantung pada fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan. Fungsi manajemen perlu dilakukan dengan baik demi efektivitas pelaksanaan tugas tersebut. Handoko (2015) menyatakan kegiatan organisasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan bahkan pengawasan pada akhirnya akan mempengaruhi efektivitas. Kegiatan perencanaan menjadi dasar bagi manajer dalam memetakan cara untuk mencapai tujuan. Hal ini yang menyebabkan perencanaan menjadi hal yang krusial di Universitas Amikom Purwokerto.

Fungsi manajemen pengorganisasian juga memiliki pengaruh terhadap tingkat efektivitas pelaksanaan tugas tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto adalah pengorganisasian. Fungsi ini akan mengelola sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan, termasuk di dalamnya penugasan atau pendelegasian wewenang akan diberikan kepada orang tertentu oleh organisasi (Handoko, 2015). Penempatan terhadap orang-orang tertentu digambarkan dalam sebuah struktur resmi organisasi. Pengorganisasian yang efektif akan mampu meningkatkan efisiensi tugas dan tanggung jawab pegawai pun akan bertambah, sehingga para pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka dengan lebih baik.

Penyelesaian pekerjaan dari pegawai akan bergantung pada fungsi pengarahan oleh manajemen. Pengarahan kepada karyawan akan sangat membantu untuk mencapai arah yang diinginkan organisasi dikarenakan karyawan akan diberitahu apa yang harus mereka lakukan. Fungsi pengarahan tidak terlepas pula dari gaya dan kemampuan seorang pemimpin (Handoko, 2015).

Pengawasan (*Controlling*) adalah fungsi terakhir yang diterapkan di dalam manajemen. Pengawasan diperlukan untuk mengukur dan mengetahui apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai (Handoko, 2002). Hal yang kerap terjadi di pelaksanaan tugas adalah tidak tepat waktu dalam penyelesaian tugas dan munculnya kegiatan yang menyimpang dari tujuan. Pada keadaan ini fungsi

pengawasan akan berperan penting untuk membuat kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilihat bagaimana efektivitas pelaksanaan tugas tenaga kependidikan dalam lingkup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di Universitas Amikom Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Tenaga kependidikan di Universitas Amikom Purwokerto akan menjadi populasi penelitian. Responden akan dipilih dengan *stratified proportional random sampling* yang berarti obyek yang diteliti akan dikelompokkan berdasarkan strata tertentu secara proporsional (Sugiyono, 2017). Tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan akan menjadi strata dalam pemilihan sampel sebanyak 75 persen dari jumlah populasi. Besarnya sampel minimal yaitu sebesar 5 persen (Mantra dalam Singarimbun dan Efendi, 2005). Sebanyak 54 orang akan menjadi responden untuk menguji pengaruh keempat variabel terhadap efektivitas kerja tenaga kependidikan digunakan metode *Path Analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas untuk variabel perencanaan (X_1) adalah nilai Sig. semua pertanyaan pada variabel perencanaan (X_1), pengorganisasian (X_2), pengarahan (X_3), pengawasan (X_4) dan efektivitas pelaksanaan tugas pegawai (Y) lebih kecil dari α (0,05). Jadi dapat dikatakan semua pertanyaan pada variabel penelitian adalah memenuhi kriteria pengujian validitas. Uji reliabilitas didapatkan sebesar 0,361 yang mengindikasikan mempunyai kekonsistenan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Perhitungan Analisis Jalur

Untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap variabel Y tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto yaitu digunakan analisa jalur sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Total Pengaruh Proporsional	t hitung	t tabel
X_1	0,2969	0,2149	2,6092	2,011
X_2	0,2350	0,1581	2,2350	2,011
X_3	0,2392	0,1625	2,2290	2,011
X_4	0,2393	0,1585	2,3188	2,011
R^2	0,6940			
F hitung	27,7865			
F tabel	2,46			

Sumber : Data primer diolah

Diagram jalur akan disusun berdasarkan Tabel 1 dengan melihat pada hasil koefisien jalur yang didapatkan. Diagram jalur dapat dilihat pada Gambar 1. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Variabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Pegawai

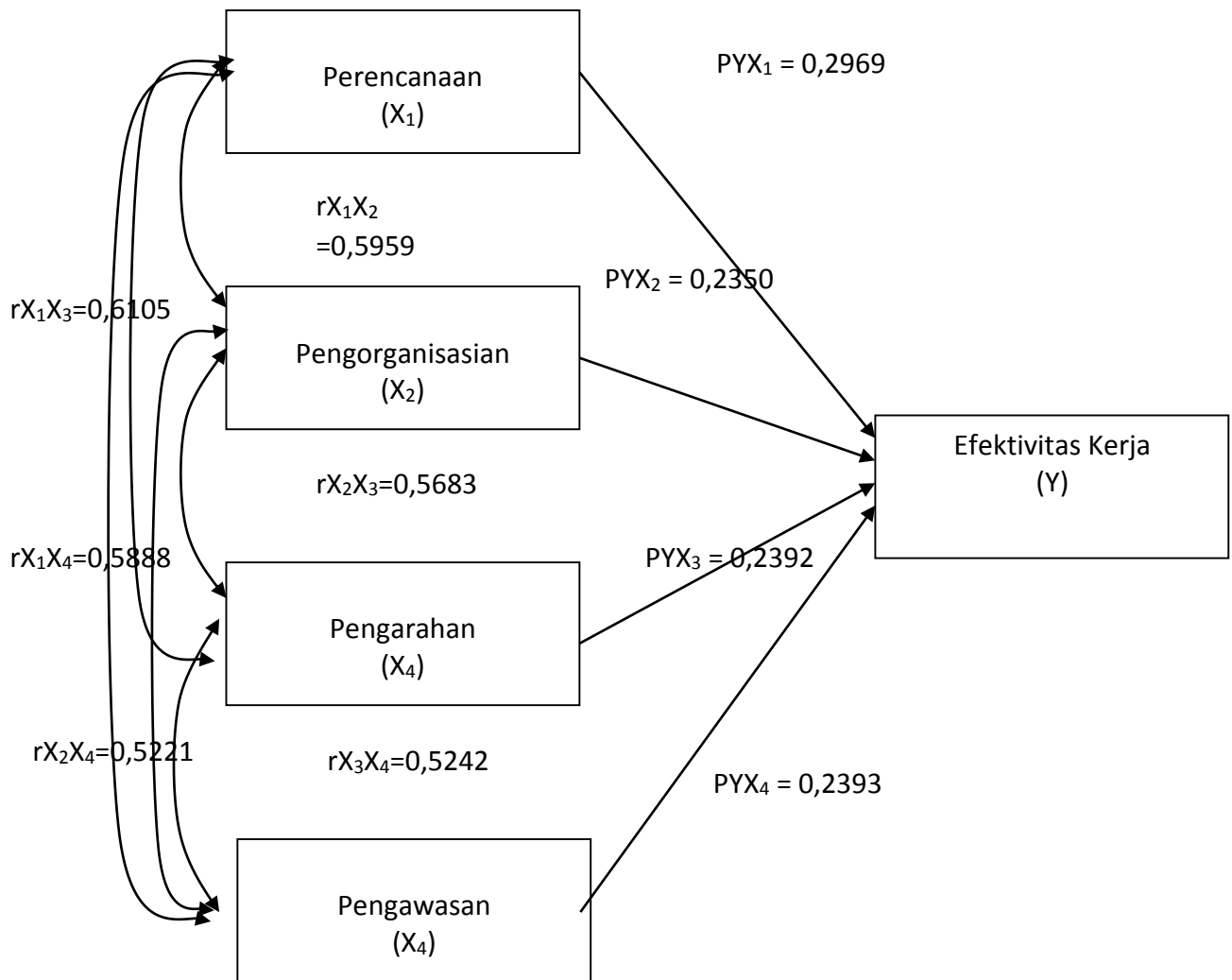
Variabel Pengaruh	X_1	X_2	X_3	X_4
Langsung	0,0881	0,0552	0,0572	0,0573
Melalui X_1	-	0,0416	0,0434	0,0418
Melalui X_2	0,0416	-	0,0319	0,0294
Melalui X_3	0,0434	0,0319	-	0,0300
Melalui X_4	0,0418	0,0294	0,0300	-
Total	0,2149	0,1581	0,1625	0,1585

Tabel 2 menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari semua variabel penelitian dan dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh secara langsung variabel X_1 yaitu perencanaan ke Y variabel efektivitas sebesar 0,0881. Secara tidak langsung melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0416, melalui pengarahannya adalah

sebesar 0,0434, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0418. Secara total perencanaan dapat menunjukkan sebesar 0,2149 untuk perubahan efektivitas pelaksanaan.

- b. Nilai sebesar 0,0552 merupakan nilai pengaruh langsung dari fungsi pengorganisasian terhadap efektifitas. Nilai pengaruh tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0416, melalui pengarahan adalah sebesar 0,0319, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0294 dan secara total pengorganisasian dapat menjelaskan variabel efektivitas sebesar 0,1581.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X_3 memiliki pengaruh langsung sebesar 0,0572 terhadap variabel Y dan secara tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0434, melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0319, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0300 dan secara total pengarahan dapat menjelaskan sebesar 0,1625 mengenai perubahan efektivitas pelaksanaan.
- d. Efektivitas pelaksanaan tugas berdasarkan analisis jalur bisa dipengaruhi secara langsung oleh fungsi pengawasan sebesar 0,0573, secara tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0418, melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0294, melalui pengarahan adalah sebesar 0,0300 dan secara total pengawasan dapat menjelaskan perubahan sebesar 0,1585 mengenai variabel efektivitas



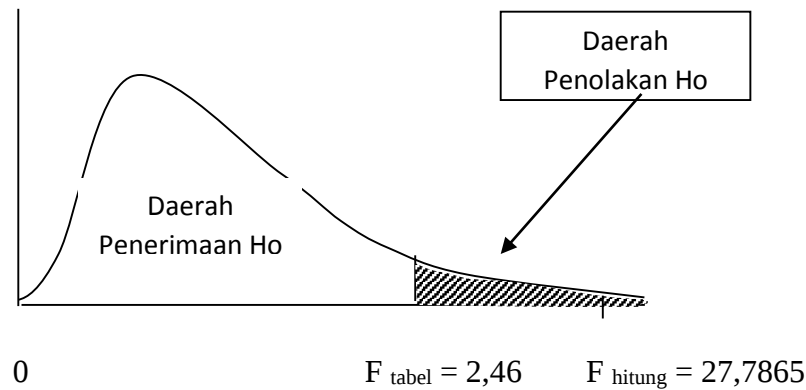
Gambar 1. Diagram Jalur

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Proses mempengaruhi semua variabel X terhadap variabel Y tergambar pada uji koefisien jalur. Hasil F hitung didapatkan 27,7865 dan F tabel 2,46. Maka F hitung (27,7865) > F tabel (2,46), berarti ada pengaruh simultan semua variabel X terhadap efektivitas kerja (Y). Berdasarkan hasil perhitungan uji tersebut efektivitas kerja tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto dapat dipengaruhi secara simultan oleh fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

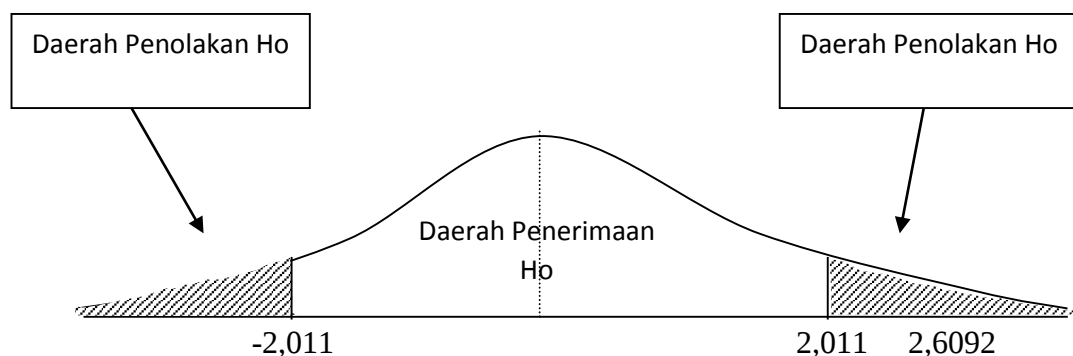
pengawasan. Adapun kurva hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Kriteria Penerimaan

b. Pengujian koefisien jalur secara parsial

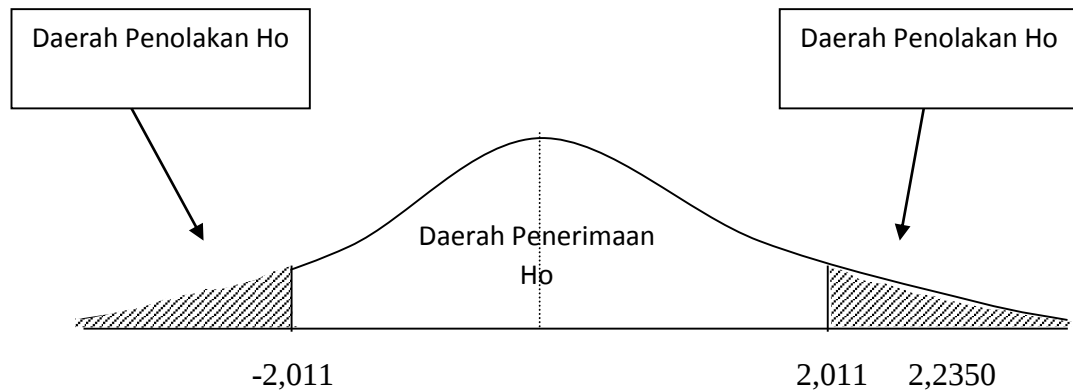
- 1) Hasil perhitungan t_{YX_1} didapatkan sebesar 2,6092 dan t tabel sebesar 2,011. Maka didapatkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang berarti variabel efektivitas pelaksanaan (Y) secara parsial dipengaruhi oleh variabel perencanaan (X_1). Adapun gambar penerimaan dan penolakan H_0 tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kriteria Penerimaan

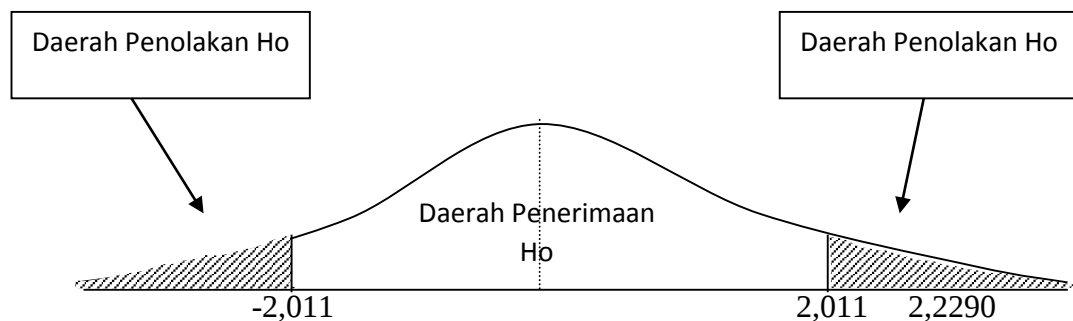
- 2) Nilai t hitung variabel pengorganisasian (t_{YX_2}) sebesar 2,2350 dan nilai t hitung 2,011. Maka didapatkan $2,2350 > 2,011$. Secara parsial variabel pengorganisasian mempengaruhi variabel efektivitas

pelaksanaan tugas pegawai. Adapun gambar penerimaan dan penolakan H_0 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



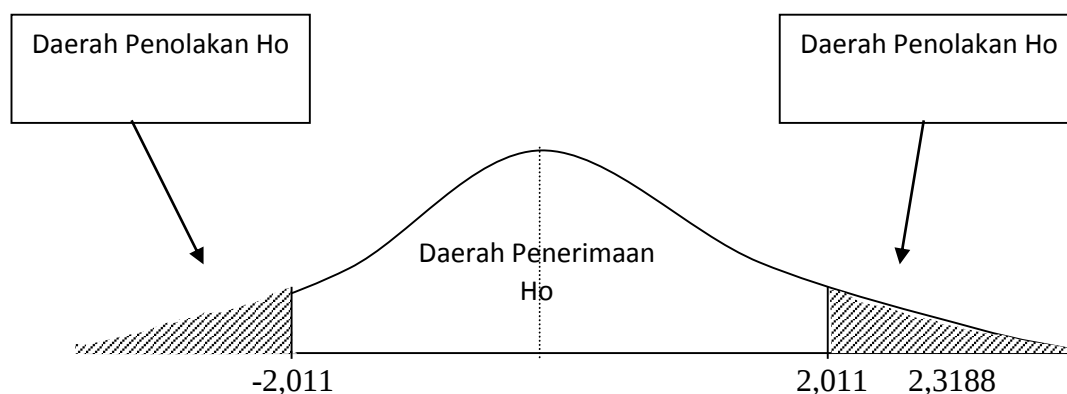
Gambar 4. Kriteria Penerimaan

- 3) Nilai t hitung variabel pengarahan (t_{YX_3}) sebesar 2,2290 dan t tabel 2,011, maka secara nilai didapatkan $2,2290 > 2,011$. Artinya secara parsial efektivitas kerja dipengaruhi oleh variabel pengarahan. Adapun gambar penerimaan dan penolakan H_0 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Kriteria Penerimaan

- 4) Nilai t hitung variabel pengawasan (t_{YX_4}) sebesar 2,3188 namun nilai t tabel 2,011 sehingga $2,3188 > 2,011$. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel pengawasan mampu mempengaruhi efektivitas kerja. Adapun gambar penerimaan dan penolakan H_0 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Kriteria Penerimaan

Berdasarkan uji F dan uji t maka keempat variabel X dapat memberikan pengaruh secara simultan maupun secara parsial kepada variabel Y. Hasil ini menunjukkan penerimaan terhadap hipotesis yang diajukan. Perencanaan pada dasarnya merupakan pondasi penting dalam fungsi manajemen. Perencanaan yang baik akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola fungsi-fungsi manajemen lainnya yang pada akhirnya akan berdampak pada efektivitas pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan baik.

- c. Variabel paling berpengaruh maka dilihat pada koefisien jalur. Pengaruh variabel perencanaan (X_1) sebesar 0,2969, variabel pengorganisasian (X_2) sebesar 0,2350, variabel pengarahan (X_3) sebesar 0,2392 dan variabel pengawasan (X_4) sebesar 0,2393. Berdasarkan nilai koefisien jalur maka yang paling besar pengaruhnya adalah variabel perencanaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas kerja tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto dipengaruhi secara positif oleh fungsi perencanaan. Perencanaan memiliki pengaruh langsung kepada efektivitas kerja sebesar 0,0881, pengaruh tidak langsung melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0416, melalui pengarahan adalah sebesar 0,0434, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0418 dan secara total perencanaan dapat menjelaskan perubahan tingkat efektivitas kerja sebesar

0,2149. Variabel perencanaan juga merupakan variabel yang paling memberi pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Pengorganisasian mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas kerja tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto. Pengaruh langsung variabel pengorganisasian terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 0,0552, pengaruh tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0416, melalui pengarahan adalah sebesar 0,0319, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0294 dan secara total pengorganisasian dapat menjelaskan perubahan efektivitas kerja sebesar 0,1581.

Efektivitas kerja tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto mampu dipengaruhi secara positif oleh fungsi pengarahan. Pengaruh langsung variabel pengarahan terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 0,0572, pengaruh tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0434, melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0319, melalui pengawasan adalah sebesar 0,0300 dan secara total pengarahan dapat menjelaskan perubahan efektivitas kerja sebesar 0,1625.

Variabel pengawasan tercatat mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas kerja tenaga kependidikan Universitas Amikom Purwokerto. Efektivitas kerja dipengaruhi secara langsung oleh variabel pengawasan dengan nilai 0,0573, pengaruh tidak langsung melalui perencanaan adalah sebesar 0,0418, melalui pengorganisasian adalah sebesar 0,0294, melalui pengarahan adalah sebesar 0,0300 dan secara total pengawasan dapat menjelaskan perubahan efektivitas kerja sebesar 0,1585.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko T Hani. 2015. Manajemen, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko T Hani, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2007). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES: Jakarta.
- Steers, R. M. (2000). *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*. Erlangga: Jakarta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.